



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS INTERFERENSI PENERAPAN DVB-H/T
TERHADAP TV PAL ANALOG PADA MASA TRANSISI KE
SISTEM PENYIARAN DIJITAL DI JAKARTA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik

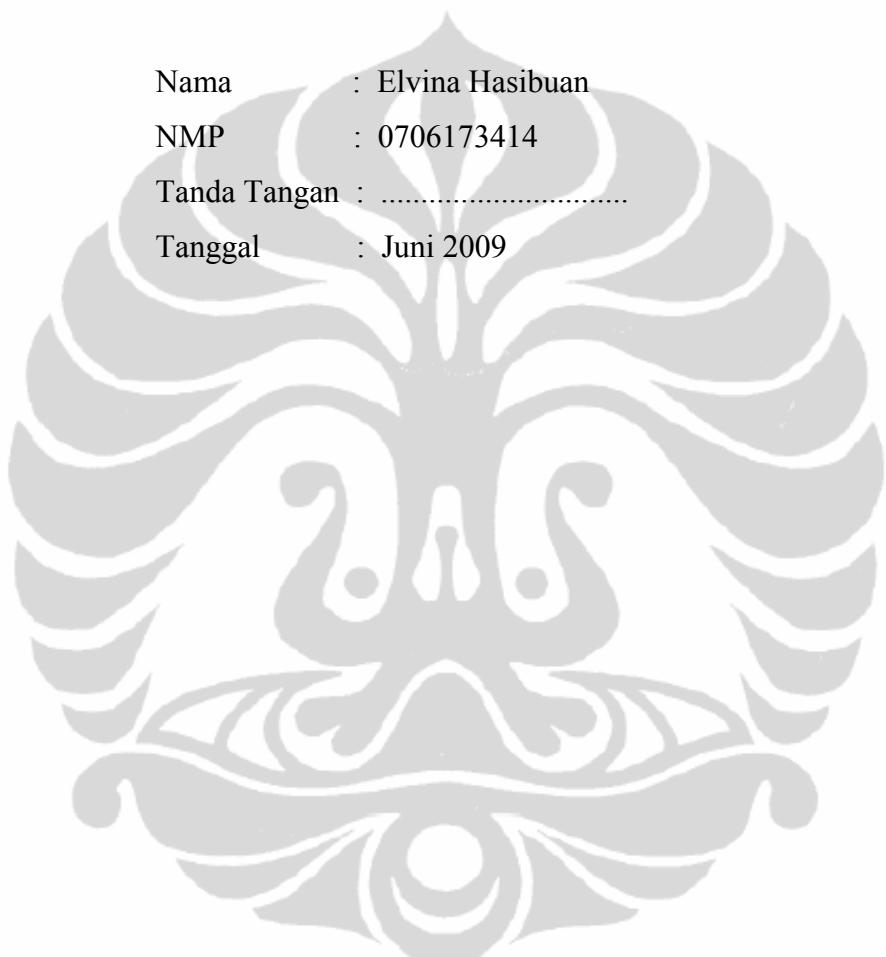
**ELVINA HASIBUAN
0706173414**

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
KEKHUSUSAN TEKNIK TELEKOMUNIKASI
DEPOK
JUNI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Elvina Hasibuan
NMP : 0706173414
Tanda Tangan :
Tanggal : Juni 2009



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Elvina Hasibuan
NPM : 0706173414
Program Studi : Teknik Elektro
Judul Tesis : Analisis Interferensi Penerapan DVB-H/T Terhadap TV PAL Analog Pada Masa Transisi ke Sistem Penyiaran Dijital di Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Megister Teknik pada Program Studi Teknik Elektro, Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng. (.....)

Penguji : Dr. Ir. Muhammad Asvial, M.Eng.

Penguji : Dr. Ir. Gunawan Wibisono, M.Sc.

Penguji : Dr. Fitri Yuli Zulkifli, ST, M.Sc.

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Juni 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Teknik Program Studi Teknik Elektro, Kekhususan Teknik Telekomunikasi, pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi pengarahan, diskusi dan bimbingan serta persetujuan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik,

Ir. Tulus Rahardjo, MSEE., selaku Kepala Direktorat Pengelolahan Spektrum Frekuensi Radio Ditjen Postel dan **Bapak Denny Setiawan, ST, MT** selaku Kepala SubDirektorat Penataan Frekuensi Radio Ditjen Postel yang telah memberikan dukungan material dan moral,

Kepala Pusdiklat beserta Staf dilingkungan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Komunikasi dan Informatika yang telah memberikan dukungan material dan moral,

Orang tua dan keluarga yang telah memberi bantuan dukungan moral, dan **Sahabat-sahabat mahasiswa S2 Teknik Elektro UI** khususnya Kekhususan Teknik Telekomunikasi Angkatan 2007, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juni 2009

Elvina Hasibuan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvina Hasibuan
NPM : 0706173414
Program Studi : Kekhususan Teknik Telekomunikasi
Departemen : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Interferensi Penerapan DVB-H/T Terhadap TV PAL Analog Pada Masa Transisi ke Sistem Penyiaran Dijital di Jakarta

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Juni 2009

Yang menyatakan

(Elvina Hasibuan)

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 BATASAN MASALAH	5
1.5 METODOLOGI PENELITIAN	5
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II DVB-T/H, TV PAL ANALOG DAN PARAMETER INTERFERENSI	7
2.1 DVB-T	7
2.1.1 <i>Coded Orthogonal Frequency Division Multiplexing (COFDM)</i>	9
2.1.1.1 <i>Carrier Mode</i>	10
2.1.1.2 <i>Guard Interval</i>	11
2.1.2 Skema Modulasi	12
2.2 DVB-H	13
2.2.1 Arsitektur Jaringan DVB-H	15
2.2.2 Proses transmisi berupa deburan (<i>burst</i>) pada <i>time slices</i>	16
2.2.3 Teknik Proteksi menggunakan MPE <i>Forward Error Correction</i>	16
2.3 TV PAL ANALOG	18
2.4 PARAMETER SIMULASI INTERFERENSI	19
2.4.1 Interferensi Kanal Berdekatan	19
2.4.2 <i>Blocking</i>	20
2.4.3 <i>Protection Ratio</i>	21
2.4.4 <i>Minimum Field Strength</i>	23
2.4.5 <i>ERP (Effective Radiated Power)</i>	23
2.4.6 <i>Nuisance Field</i>	23
2.4.7 <i>Service area</i> dan <i>Coverage area</i>	24
2.5 PROPAGASI	24
2.5.1 Model Propagasi Okomura-Hatta	26
2.5.2 Model Propagasi ITU-R <i>Recommendation P.1546</i>	26
2.5.3 <i>Multipath Fading</i>	27
2.6 PEMODELAN MENGGUNAKAN SEAMCAT	28
2.6.1 Metodologi simulasi Monte-Carlo	28

BAB III PERANCANGAN SIMULASI INTERFERENSI DVB-T/H TERHADAP SISTEM ANALOG PAL G.....	34
3.1 PERANCANGAN SIMULASI INTERFERENSI	34
3.1.1 Pemodelan sistem DVB-T, DVB-H dan sistem analog PAL G	34
3.1.2 Pemodelan propagasi dan kondisi lingkungan.....	40
3.1.3 Perhitungan dRSS, iRSS dan probabilitas interferensi	41
3.2 SIMULASI INTERFERENSI.....	45
3.2.1 Skenario 1, <i>Transmitter</i> DVB-T menginterferensi penerima PAL G	45
3.2.2 Skenario 2, Transmitter PAL G menginterferensi penerima DVB-T	45
3.2.3 Skenario 3, Transmitter DVB-H menginterferensi penerima PAL G.....	46
3.2.4 Skenario 4, Transmitter PAL G menginterferensi penerima DVB-H.....	46
3.3 TEKNIK – TEKNIK MITIGASI INTERFERENSI.....	47
3.3.1 Pembatasan emisi dengan <i>Block edge Mask Transmitter</i>	48
3.3.2 <i>Co-siting transmitter</i>	51
 BAB IV HASIL SIMULASI DAN ANALISIS.....	53
4.1 HASIL SIMULASI DAN ANALISIS SKENARIO 1	53
4.2 HASIL SIMULASI DAN ANALISIS SKENARIO 2	57
4.3 HASIL SIMULASI DAN ANALISIS SKENARIO 3	60
4.4 HASIL SIMULASI DAN ANALISIS SKENARIO 4	63
4.5 HASIL SIMULASI PENELITIAN.....	65
 BAB V KESIMPULAN.....	67
 DAFTAR ACUAN	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Perencanaan Penjatahan Kanal – kanal <i>band IV</i> dan V UHF	4
Gambar 2.1 Blok - blok fungsional <i>transmitter</i> DVB-T	8
Gambar 2.2 Grafik fungsi gelombang <i>orthogonal</i>	10
Gambar 2.3 Konstelasi modulasi QPSK, 16-QAM, dan 64-QAM	12
Gambar 2.4 <i>Protocol stack</i> lapisan OSI	15
Gambar 2.5 Dua pilihan jaringan DVB-H	15
Gambar 2.6 Array berisi <i>Service burst</i> yang diproteksi oleh RS <i>Forward Error Codeword</i>	17
Gambar 2.7 <i>Frequency spacing</i> TV PAL-G	19
Gambar 2.8 <i>Adjancent Interference</i>	19
Gambar 2.9 Filter ideal	20
Gambar 2.10 Filter pada <i>receiver</i> non ideal	21
Gambar 2.11 <i>Protection Ratio</i>	21
Gambar 2.12 Level <i>protection ratio</i> untuk penyiaran analog	22
Gambar 2.13 Level <i>protection ratio</i> untuk penyiaran dijital	22
Gambar 2.14 Perhitungan ERP	23
Gambar 2.15 <i>Service Area</i> dan <i>Coverage Area</i>	24
Gambar 2.16 <i>Loss</i> propagasi skala besar dan kecil	25
Gambar 2.17 Contoh proses evaluasi Monte-Carlo	29
Gambar 2.18 <i>Interference link</i> , <i>Victim system link</i> dan <i>Interfering system link</i>	30
Gambar 2.19 Jalur interferensi dari beberapa I_t ke V_r	30
Gambar 3.1 <i>Emission mask</i> DVB-T	36
Gambar 3.2 <i>Emission mask</i> DVB-H	37
Gambar 3.3 <i>Emission mask</i> analog PAL G	37
Gambar 3.4 <i>Blocking mask</i> DVB-T	39
Gambar 3.5 <i>Blocking mask</i> DVB-H	39
Gambar 3.6 <i>Blocking mask</i> analog PAL G	39
Gambar 3.7 <i>Flowchart</i> kalkulasi dRSS	42
Gambar 3.8 <i>Flowchart</i> kalkulasi iRSS	43
Gambar 3.9 <i>Flowchart</i> kalkulasi probabilitas interferensi	44
Gambar 3.10 Ilustrasi skenario 1 dan 3	47
Gambar 3.11 Ilustrasi skenario 2	47
Gambar 3.12 Ilustrasi skenario 4	47
Gambar 3.13 BEM sistem analog	50
Gambar 3.14 BEM sistem dijital	51
Gambar 3.15 <i>Co-siting Transmitter</i>	52
Gambar 4.1 Probabilitas interferensi skenario 1 yang dipengaruhi oleh jarak <i>victim receiver</i> terhadap <i>interfering transmitter</i>	53
Gambar 4.2 Probabilitas interferensi skenario 1 dengan <i>cosite transmitter</i>	55
Gambar 4.3 Probabilitas interferensi skenario 1 dengan pembentukan BEM tertentu	55
Gambar 4.4 Probabilitas interferensi skenario 2 yang dipengaruhi oleh jarak <i>victim receiver</i> terhadap <i>interfering transmitter</i>	57
Gambar 4.5 Probabilitas interferensi skenario 2 dengan <i>cosite transmitter</i>	57

Gambar 4.6	Probabilitas interferensi skenario 2 dengan pembentukan BEM tertentu	59
Gambar 4.7	Probabilitas interferensi skenario 3 yang dipengaruhi oleh jarak <i>victim receiver</i> terhadap <i>interfering transmitter</i>	60
Gambar 4.8	Probabilitas interferensi skenario 3 dengan <i>cosite transmitter</i>	60
Gambar 4.9	Probabilitas interferensi skenario 3 dengan pembentukan BEM tertentu	62
Gambar 4.10	Probabilitas interferensi skenario 4 yang dipengaruhi oleh jarak <i>victim receiver</i> terhadap <i>interfering transmitter</i>	63
Gambar 4.11	Probabilitas interferensi skenario 4 dengan <i>cosite transmitter</i>	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjatahan kanal <i>band</i> VHF dan UHF di Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Penjatahan kanal 22 – 62 <i>band</i> UHF	2
Tabel 1.3 Pembagian wilayah layanan penyiaran dijital di Indonesia.....	3
Tabel 2.1 Perbandingan implementasi mode 2k dan 8k	11
Tabel 2.2 Perbandingan durasi simbol dan <i>guard interval</i> mode 2k dan 8k	12
Tabel 2.3 Karakteristik sinyal TV PAL analo di Indonesia.....	18
Tabel 3.1 <i>Unwanted emission mask transmitter</i> DVB-T	35
Tabel 3.2 <i>Unwanted emission mask transmitter</i> DVB-H	36
Tabel 3.3 <i>Unwanted emission mask transmitter</i> analog PAL G.....	36
Tabel 3.4 Karakteristik <i>blocking receiver</i> DVB-T	38
Tabel 3.5 Karakteristik <i>blocking receiver</i> DVB-H	38
Tabel 3.6 Karakteristik <i>blocking receiver</i> analog PAL G.....	38
Tabel 3.7 <i>Median path loss</i> pada propagasi Okumura Hata	40
Tabel 3.8 <i>Variance path loss</i> pada propagasi Okumura Hata.....	41
Tabel 3.9 <i>Break point</i> untuk 8 MHz <i>analogue television</i> , dengan modulasi negatif, 0.75 MHz and 1.25 MHz VSB.....	49
Tabel 3.10 Break point untuk 8 MHz sistem DVB-T/H.....	50
Tabel 4.1 Hasil simulasi skenario 1	54
Tabel 4.2 Hasil skenario 1 dengan <i>co-site transmitter</i>	56
Tabel 4.3 Hasil skenario 1 dengan pembentukan BEM tertentu.....	56
Tabel 4.4 Hasil simulasi skenario 2	58
Tabel 4.5 Hasil skenario 2 dengan <i>co-site transmitter</i>	58
Tabel 4.6 Hasil skenario 2 dengan pembentukan BEM tertentu.....	59
Tabel 4.7 Hasil simulasi skenario 3	61
Tabel 4.8 Hasil skenario 3 dengan <i>co-site transmitter</i>	61
Tabel 4.9 Hasil skenario 3 dengan pembentukan BEM tertentu.....	62
Tabel 4.10 Hasil simulasi skenario 4	64
Tabel 4.11 Hasil skenario 4 dengan <i>co-site transmitter</i>	64

DAFTAR SINGKATAN

BS	Base Station
Band IV	Channels 21 - 34 (470 - 582 MHz)
Band V	Channels 35 - 69 (582 - 862 MHz)
CEPT	European Conference of Posts and Telecommunications Administrations
DVB-T	Digital Video Broadcasting – Terrestrial
DVB-H	Digital Video Broadcasting – for Handheld
ERO	European Radiocommunications Office
ERC	European Radiocommunications Committee
dRSS	desired Received Signal Strength
ERC	European Radio Commission
e.i.r.p.	Equivalent Isotropically Radiated Power
e.r.p.	Effective Radiated Power
ETSI	European Telecommunications Standards Institute
FER	Frame Error Rate
MS	Mobile Station
PR	Protection Ratios
QAM	Quadrature Amplitude Modulation
SEAMCAT	Spectrum Engineering Advanced Monte Carlo Analysis Tool
TDM	Time Division Multiplexing
TDMA	Time Division Multiple Access
UHF	Ultra High Frequency